

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi sebagai ilmu pengetahuan dan teknologi secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan, pengolahan, penyimpanan, dan penyebaran informasi. Perkembangan teknologi yang sedemikian pesat memudahkan untuk mendapatkan yang kita dapatkan dari mana saja, kapan saja dan siapa saja. Pemanfaatan teknologi sudah merambah disegala bidang seperti bisnis, kesehatan hingga pendidikan.

Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat dan dapat dimanfaatkan dengan tepat bagi kalangan bisnis, mahasiswa, wirausaha maupun masyarakat luas. Salah satu kemajuan dari teknologi informasi yang sangat populer ialah internet. Pada awalnya internet hanya digunakan sebagai penyedia informasi, kini internet juga dapat digunakan untuk melakukan transaksi bisnis.

Internet merupakan salah satu sumber informasi yang dapat menjangkau kawasan diseluruh dunia. Orang-orang juga dapat mengakses internet dengan cara yang mudah, efektif dan efisien. Hal inilah yang mendorong internet dijadikan sebagai sarana untuk memperkenalkan dan menyajikan informasi kepada masyarakat luas. Internet menawarkan berbagai fasilitas, seperti pertukaran data dan informasi, pertukaran pesan (*e-mail*), bermain game atau mencari hiburan, atau bisa juga sebagai cara komunikasi dan beraneka ragam kegiatan lainnya. Oleh karena banyaknya fasilitas yang di tawarkan oleh internet, maka dunia bisnispun dapat memanfaatkannya untuk mengembangkan proses bisnis dan cangkupannya. Beberapa fasilitas yang digunakan oleh dunia bisnis diantaranya adalah transaksi secara elektronik pertukaran informasi hingga menyediakan fasilitas untuk berkomunikasi langsung (*Online*) dengan orang lain di seluruh belahan dunia.

Perawatan merupakan suatu kegiatan untuk mencegah kerusakan dan kemusnahan terhadap suatu benda. Dalam hal ini perawatan koleksi pada Museum merupakan salah satu bentuk menjaga kelestarian benda-benda bernilai sejarah

yang memiliki nilai sejarah atau kebudayaan yang tinggi. Koleksi yang terdapat pada Museum memegang peranan yang sangat penting terhadap sebuah Museum. Mengingat koleksi memegang peranan penting terhadap sebuah Museum, maka suatu kewajiban dan keharusan setiap Museum untuk menjaga dan merawat koleksi tersebut dengan baik. Sehingga kelestarian koleksi yang terdapat pada Museum tetap terjaga.

Museum Nasional Indonesia tepatnya di Jakarta yang beralamat di Jalan Medan Merdeka Barat 12, Jakarta Pusat merupakan salah satu Museum Pusat yang saat ini telah menyimpan sekitar 141.000 benda-benda bernilai sejarah yang terdiri dari koleksi prasejarah, arkeologi, numismatik dan heraldik, keramik, etnografi, sejarah, dan geografi. Komplek Museum Nasional Indonesia dibangun di atas tanah seluas sekitar 26.500 M² dan hingga saat ini mempunyai 2 gedung. Gedung A digunakan untuk ruang pameran serta penyimpanan koleksi dan Gedung B selain digunakan sebagai ruang pameran dan penyimpanan juga digunakan untuk kantor, ruang konferensi, laboratorium dan perpustakaan. Koleksi yang terdapat di Museum Nasional Indonesia pastinya memerlukan perawatan. Dalam hal ini dilakukan oleh bidang perawatan dan pengawetan. Perawatan yang dilakukan oleh bidang perawatan dan pengawetan dilakukan secara berkala dan berdasarkan hasil observasi. Dan juga perawatan yang dilakukan memiliki perlakuan yang berbeda-beda baik dari segi bahan yang digunakan maupun tata cara yang dilakukan. Selain itu koleksi yang terdapat di Museum Nasional Indonesia dapat dipinjam untuk keperluan penelitian, pameran dan sebagainya. Saat ini Museum Nasional Indonesia dalam melakukan perawatan dan pendataan perawatan koleksi masih kurang efektif dikarenakan belum adanya sistem yang dapat membantu sebagai pengingat waktu perawatan dan mengetahui historis koleksi yang telah dilakukan perawatan, sehingga sulitnya mengetahui koleksi mana yang telah dilakukan perawatan.

Berdasarkan penjabaran masalah diatas maka diperlukan suatu wadah atau sarana yang dapat mengatasi masalah tersebut. Guna mengantisipasi kondisi demikian, maka diperlukan suatu aplikasi yang berbasis web yang dapat membantu pengelolaan dan pengolahan data penjadwalan perawatan koleksi.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis berinisiatif untuk membuat suatu aplikasi untuk pengolahan data dan penjadwalan perawatan koleksi pada Museum Nasional Indonesia dengan judul **“Perancangan Aplikasi Perawatan Koleksi Berbasis Web Pada Museum Nasional Indonesia”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari judul dan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahan yang ada diantaranya:

- a. Tidak adanya suatu sistem yang memberikan informasi pengingat waktu perawatan koleksi.
- b. Tidak adanya suatu sistem yang memberikan informasi historis data koleksi yang telah dilakukan perawatan.

1.3 Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang yang dibahas sebelumnya, penulis merumuskan beberapa masalah yaitu mengenai:

- a. Bagaimana merancang sebuah sistem berbasis web yang dapat memberikan informasi pengingat waktu perawatan koleksi?
- b. Bagaimana merancang sebuah sistem berbasis web yang dapat memberikan informasi historis koleksi yang telah dilakukan perawatan ?

1.4 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah maka ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti dibatasi. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Penelitian ini berupa pengingat waktu perawatan koleksi dan juga data historis koleksi yang telah dilakukan perawatan.
- b. Dalam penelitian ini tidak membahas mengenai proses observasi, perawatan dan pengawetan koleksi.

- c. Perawatan merupakan bagian dari kegiatan konservasi yang berada pada bidang perawatan dan pengawetan Museum Nasional Indonesia.
- d. Data koleksi yang dilakukan perawatan berdasarkan jenis bahan (Organik dan Anorganik).
- e. Data koleksi yang dilakukan perawatan disimpan didalam fitrin dengan temperatur max = 28.1° C, min = 25.4 ° C, rata-rata = 26.50 ° C dan kelembapan max = 81.0% RH, min = 66.0% RH, rata-rata = 74.37% RH (berdasarkan data observasi periode bulan april s/d mei 2017 Bidang Perawatan dan Pengawetan Museum Nasional Indonesia).
- f. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP, dan menggunakan database MySQL.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan ini adalah membuat aplikasi yang berbasis web yang diharapkan dapat membantu pegawai Museum Nasional Indonesia dalam mengelola data koleksi yang telah dilakukan perawatan dan juga penjadwalan perawatan koleksi.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Metode pengumpulan data

Untuk menghindari permasalahan yang dihadapi selama perancangan sistem, maka penulis melakukan penelitian guna untuk mendapatkan data dan informasi yang benar dan sesuai dengan fakta. Untuk itu penulis melakukan dengan beberapa metode untuk pengumpulan data sebagaimana berikut:

- a. Studi Literatur

Tahapan ini penulis tempuh agar tidak terjadi kesamaan data dengan orang lain yang telah melakukan penelitian yang terdahulu dengan objek yang sama. Apabila sudah ada orang yang melakukan penelitian maka penulis berusaha untuk melakukan tambahan yang lebih baik dengan pedoman penelitian yang telah terdahulu.

b. Observasi

Dalam metode ini penulis melakukan pengamatan dan penelitian terhadap permasalahan yang ada di Museum Nasional Indonesia terkait dengan program yang penulis rencanakan.

c. Wawancara

Selain kegiatan di atas penulis juga melakukan tahap wawancara dengan sebagian pegawai Museum Nasional Indonesia yang penulis anggap mampu dan tahu terkait dengan program yang akan penulis rancang.

1.6.2 Metode pengembangan sistem

Metode pengembangan sistem yang akan digunakan pada penelitian ini adalah *Prototype*.

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini terdiri dari lima bab dimana dalam setiap bab terdiri dari sub bab. Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan mengenai tinjauan pustaka, kerangka penelitian dan landasan teori yang berhubungan dengan judul tugas akhir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang tinjauan organisasi, sejarah singkat museum nasional, metode penelitian, metode dari konsep pengembangan software yang digunakan, analisa sistem yang berjalan, permasalahan dan alternatif pemecahan masalah.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Pada bab ini menjelaskan perancangan sistem yang merupakan pengimplementasikan dari hasil analisa.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan mengenai kesimpulan yang didapat di bab-bab sebelumnya dan saran untuk penyempurnaan program dan penulisan selanjutnya.

